

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Secara umum Jawa Tengah dikenal sebagai tempat yang paling mengagumkan pada keindahan panorama, peninggalan seni warisan leluhur dan sejarah. Salah satu kabupaten yang tidak kalah mengagumkan adalah Kabupaten Jepara. Jepara merupakan salah satu kota tua yang terletak di pantura timur Jawa Tengah. Jepara dikenal sebagai kota ukir, karena terdapat sastra kerajinan kayu yang ketenarannya hingga luar negeri, dan juga merupakan salah satu wilayah pariwisata dengan Karimun Jawanya yang sangat terkenal indah, sehingga banyak wisatawan yang banyak berkeinginan berkunjung ke Jepara. Walaupun Jepara adalah daerah mati atau disebut juga daerah terbatas oleh laut sehingga tidak ada daerah lain untuk melewati kota Jepara, maka dari itu dengan adanya banyak wisata seperti, wisata keluarga, wisata alam, wisata belanja, wisata perhotelan, wisata sejarah, wisata religi, wisata baru gardu pandang maupun wisata kuliner (*khas*) agar daerah ini menjadi acuan untuk jadi kota tujuan wisata bagi pengunjung dari daerah lain [1].

Wisata kuliner merupakan suatu kegiatan untuk berkunjung ke rumah makan yang menyajikan kuliner khas dari daerah setempat. Kuliner khas daerah adalah makanan, minuman dan masakan sebagai ciri khas daerah tertentu, dengan citarasa yang membedakan dari makanan, minuman, dan masakan dengan daerah lain. Keanekearagaman suku bangsa, budaya, bahasa, agama, dan adat istiadat yang berbeda-beda maka disitulah telah terciptanya minuman, makanan dan masakan yang menjadikan ciri khas daerah masing-masing. Kuliner Khas di Jepara juga memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Namun terkadang masyarakat Jepara sendiri tidak begitu banyak yang mengetahui kuliner khas yang ada di Jepara, terlebihnya lagi tempat dimana yang menyajikan makanan, minuman dan masakan khas tersebut.

Pasar Sore Karangrandu atau bisa disebut PSK berdiri sejak tahun 2010 ini adalah salah satu tempat yang menyajikan berbagai kuliner jajanan tradisional atau khas Jepara, pasar ini terletak di jalan raya Pecangaan- Karangrandu km 2. Para pedagang kuliner tradisional atau khas Jepara yang berjumlah 23 pedagang membuka lapak sekitar jam satu siang sampai jam enam sore. Dulunya pasar

tradisional ini menjual kebutuhan sehari-hari, dalam perjalanannya waktu menjadi salah satu wisata kuliner yang menyediakan banyak kuliner jajanan khas Jepara. Pasar sore Karangrandu menjadikan salah satu pasar untuk jalan-jalan sore untuk menikmati berbagai kuliner dengan keluarga, makanan yang ada dipasar merupakan makanan segar baik dari kesehatan, rasa, bahkan harga yang terbilang sangat bermasyarakat, sehingga pasar sore ini banyak pengunjung dari warga sekitar Pecangaan maupun dari kecamatan lain untuk menikmati kelezatan kuliner pada pasar sore Karangrandu. Menu yang tersedia pada pasar sore yaitu dari lontong pecel, horog-horog pecel, kuluban, horog-horog, gethuk singkong, tiwul, cenil, gethuk lindri, adon-adon coro, es gempol, bubur ketan ireng, es buah, bubur kacang ijo, sate jeroan, sate keong, sate telur puyuh, telur asin, tempe mendoan, bakwan tahu susur dan tahu bakso. Tetapi masih banyak yang belum mengetahui lokasi pasar ini dan menyediakan kuliner apa saja. Karena kurangnya informasi yang lengkap dan detail yang mudah diakses oleh siapapun tentang kuliner pasar sore Karangrandu. Ada beberapa website yang menampilkan informasi kuliner yang ada di Jepara, namun belum ada aplikasi mobile yang mengkhususkan tentang informasi kuliner agar mempermudah masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke Jepara untuk mengunjungi salah satu tempat yang menyediakan kuliner yaitu pasar sore Karangrandu.

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang pesat dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat yang mendukung perkembangan Teknologi Informasi [2]. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, peneliti membuat suatu aplikasi kuliner khas Jepara yang ada pada pasar sore Karangrandu untuk memperkenalkan masyarakat Jepara sendiri yang belum mengetahui berbagai informasi tentang kuliner tersebut dan juga sebagai media promosi untuk wisatawan dari daerah lain yang berkunjung ke daerah Jepara, yang dapat memberikan informasi, memberikan route lokasi lokasi tersebut.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra Kanedi dkk (2013) membahas tentang Media Sarana Promosi Makanan Khas Bengkulu Berbasis Website Menggunakan Script PHP. Dalam penelitiannya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi membutuhkan internet sebagai wadah publikasi pengenalan

makanan khas Bengkulu karena promosi yang telah dilakukan tidak terlalu terpublikasikan yang mudah diakses para turis atau wisatawan. Maka peneliti membuat website untuk mempromosikan makanan khas Bengkulu menggunakan *Script PHP* [3].

Penelitian ini masih layak dilakukan, karena aplikasi yang akan dibuat berbasis android dan menampilkan GIS. Penerapan aplikasi ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode ini dipilih untuk mempersingkat waktu pengembangan, selain itu perancangan dan implementasi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna agar menghasilkan aplikasi yang dapat berfungsi untuk masyarakat luas terutama warga Jepara untuk mengetahui informasi tentang kuliner yang berada pada pasar sore Karangrandu sehingga dapat menambah jumlah pengunjung yang datang pada pasar sore tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyampaikan jenis-jenis kuliner yang ada di pasar sore Karangrandu secara lengkap dan benar.
2. Bagaimana cara menerapkan informasi mengenai pasar sore Karangrandu menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* berbasis android.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah data yang akan diambil peneliti hanya jenis-jenis kuliner jajanan yang berada di pasar sore Karangrandu serta rute lokasi pasar yang sudah terintegrasi oleh *Google Maps*. Aplikasi yang dibuat menggunakan *construct 2* berbasis android serta menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Menghasilkan aplikasi informasi mengenai jenis-jenis kuliner yang berada pada pasar sore Karangrandu.

2. Menjadikan aplikasi tersebut sebagai media promosi bagi pemilik usaha dan pengetahuan untuk masyarakat tentang kuliner pasar sore Karangrandu.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

- a) Menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan khususnya dalam bidang pemrograman berbasis android.
- b) Mampu menerapkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Umum

- a) Menambah informasi tentang kuliner pada pasar sore Karangrandu.
- b) Dapat mengetahui rute lokasi pasar sore Karangrandu.

3. Bagi Pengembangan IPTEK

- a) Aplikasi dapat memberikan informasi tentang kuliner yang berada pada pasar sore Karangrandu dan rute lokasi.
- b) Aplikasi informasi kuliner dapat digunakan sebagai referensi untuk dikembangkan khususnya informasi kuliner yang berada pada pasar sore Karangrandu.

4. Bagi Pedagang

- a) Dapat digunakan sebagai media promosi kuliner yang ada pasar sore Karangrandu.
- b) Dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan dapat meningkatkan omset pedagang.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika Penulisan terdiri dari :

- a) Bagian awal skripsi
- b) Bagian pokok skripsi yang terdiri dari :

(a) Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

(b) Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini menampilkan beberapa referensi penelitian serupa dan juga diuraikan sekilas tentang beberapa pengertian yang terkandung

dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini.

(c) Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan metode perancangan aplikasi.

(d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini sudah termasuk pada bab implementasi pembuatan aplikasi.

(e) Bab V Penutup

Di bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil yang penulis peroleh.

c) Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar pustaka dan Lampiran.